

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi pada Perbankan BUKU 4 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2018-2022)

THE INFLUENCE OF INVESTMENT DECISIONS, DIVIDEND POLICY, AND COMPANY SIZE ON FIRM VALUE

(Study on Book 4 Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 Period)

Dhea Adelia Anggraeni¹, Dr. Wiwin Aminah, S. E., M. M. Akt²
Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom
Dheaadeliaa@student.telkomuniversity.ac.id, wiwinaminah@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan. Keberhasilan perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, jika harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga tinggi. Dengan meningkatkan nilai perusahaan dan harga saham maka akan menarik perhatian para investor, karena akan memberi keuntungan bagi para investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perbankan BUKU 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan periode 2018 - 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan pada BUKU 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Teknik sampling yang dilakukan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini 50 sampel, terdiri dari 10 perusahaan dengan periode 5 tahun yaitu tahun 2018-2022. Metode yang digunakan yaitu regresi data panel dengan menggunakan software *Eviews 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan secara parsial juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk dapat meneliti Nilai Perusahaan dengan menggunakan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan

Abstract

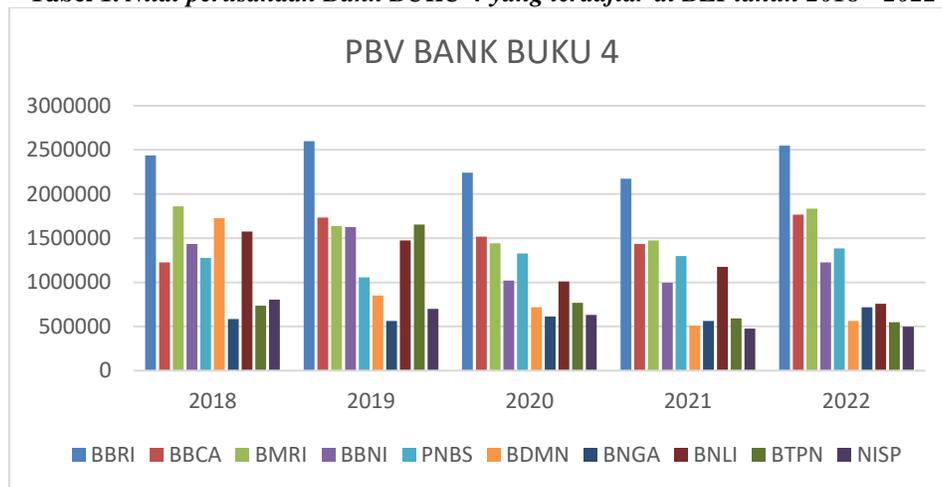
Firm value is one aspect that can influence investors in making decisions. The success of the company is often associated with the stock price, if the stock price is high then the company value is also high. By increasing the company value and stock price, it will attract the attention of investors, because it will provide benefits for investors. This study aims to determine the effect of investment decisions, dividend policy, and company size on firm value in book 4 banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. In this study, company value is measured using Price to Book Value (PBV). The data used in this study are annual financial reports for the period 2018-2022. The population in this study is banking in BUKU 4 which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022. The sampling technique used was purposive sampling and obtained the number of samples in this study 50 samples, consisting of 10 companies with a period of 5 years, namely 2018-2022. The method used is panel data regression using Eviews 12 software. The results showed that investment decisions, dividend policies, and company size simultaneously affect firm value. Partially, investment decisions and dividend policy have a significant effect on firm value. While the size of the company partially has significant effect on firm value. From the results of the research conducted, it is recommended for further research to be able to examine the value of the company by using other variables that may affect the value of the company.

Keywords : Firm Value, Investment Decision, Dividend Policy, and Company Size

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan media utama untuk penyampaian informasi oleh pihak manajemen perusahaan perbankan kepada pihak-pihak di luar perbankan dengan tujuan untuk mengkomunikasikan kondisi keuangan dan informasi lainnya kepada investor, kreditor, dan pemakai informasi keuangan lainnya [1]. Analisis laporan keuangan memungkinkan kita untuk mengukur nilai suatu perusahaan. Bagi investor, nilai perusahaan mencerminkan potensi keuntungan yang bisa didapat dari investasi tersebut. Oleh karena itu, laporan keuangan yang akurat dan transparan sangat penting untuk menjaga kepercayaan investor. Selain itu, laporan keuangan juga menjadi alat bagi manajemen untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan memastikan bahwa sumber daya perusahaan digunakan secara efektif. Kinerja keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor dan tercermin dalam harga saham yang tinggi. Namun, perlu diingat bahwa nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti kinerja operasional, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, seperti inflasi dan suku bunga [2]. Peningkatan nilai perusahaan adalah cerminan dari kepercayaan investor terhadap prospek bisnis perusahaan di masa depan.

Tabel 1. Nilai perusahaan Bank BUKU 4 yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2022



Sumber: data diolah dari dari BEI (2024))

Dalam tabel di atas terdapat 10 bank yang terdaftar di BUKU 4 yaitu bank BRI, BCA, MANDIRI, BNI, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Danamon, Bank CIMB Niaga, Bank Permata, Bank BTPN, dan Bank OCBC pada tabel tersebut dijelaskan bahwa rata-rata nilai PBV dalam kurun waktu 5 tahun cenderung naik dan turun, di tahun 2018 ke tahun 2019 terdapat 4 bank yang grafiknya naik, tetapi tidak pada bank mandiri. Bank mandiri cenderung menurun terus dari tahun 2018 sampai tahun 2020 hal tersebut dikarenakan adanya pecah saham semenjak tahun 2017, Bank Mandiri melakukan stock split dengan rasio yang sama seperti rasio pecah saham saat ini, yakni 1:2. Harga saham pun terbagi, dari kisaran Rp13.000-an/saham menjadi Rp6.000-an/saham mengakibatkan nilai rata-rata PBV semakin menurun. Lalu ke 4 bank lainnya juga menurun di tahun 2020 akibat covid-19. Tetapi di tahun 2021 dan 2022 kembali naik nilai rata-rata PBV pada ke 5 bank tersebut karena bangkitnya ekonomi dari pasca covid-19.

Keputusan investasi menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, keputusan investasi yang melibatkan trade-off antara risiko dan return, merupakan salah satu penentu utama nilai perusahaan. Pilihan investasi yang berisiko tinggi, meskipun berpotensi memberikan keuntungan besar, juga membawa risiko kerugian yang signifikan. Sebaliknya, investasi yang lebih konservatif cenderung memberikan keuntungan yang lebih stabil namun pertumbuhannya mungkin lebih lambat. Oleh karena itu, kemampuan manajemen dalam mengelola risiko investasi menjadi faktor krusial dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham [3]. Penelitian yang diteliti oleh [4] yang menunjukkan hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen berkaitan dengan jumlah keuntungan atau laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham [5]. Penelitian yang diteliti oleh [6] yang mengungkapkan bahwa kebijakan dividen memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yaitu ukuran perusahaan, ukuran perusahaan seringkali dianggap sebagai indikator keberhasilan dan pertumbuhan. Perusahaan yang besar cenderung memiliki basis pelanggan yang luas, jaringan distribusi yang kuat, serta skala ekonomi yang lebih baik. Faktor-faktor ini membuat perusahaan besar terlihat lebih stabil dan menarik bagi investor. Kepercayaan investor yang tinggi terhadap perusahaan besar biasanya tercermin dalam valuasi perusahaan yang lebih tinggi. Penelitian yang diteliti oleh [7] ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

II. TINJAUAN LITERATUR

Teori Signalling

Penelitian ini menggunakan teori signalling (*signalling theory*). Menurut [8] Teori sinyal berkaitan dengan tindakan manajemen untuk mengungkapkan atau memberi informasi kepada pemegang saham atau investor. Apabila informasi yang diterima investor merupakan berita yang bagus (*good news*), hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga dapat berdampak pada nilai perusahaan. Investor dapat melihat keberlangsungan perusahaan dimasa yang akan datang dari signal atau isyarat yang diberikan oleh perusahaan, isyarat tersebut menjadi petunjuk bagi investor bagaimana perusahaan berkembang, sehingga dapat memberikan pertimbangan untuk melakukan investasi [9].

Nilai Perusahaan

Perusahaan adalah entitas ekonomi yang didirikan dengan tujuan utama menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil mengelola sumber daya secara efektif, memenuhi ekspektasi pasar, dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Hal ini akan berdampak positif pada harga saham perusahaan, sehingga meningkatkan kekayaan para pemegang saham. Selain itu, peningkatan nilai perusahaan juga memperkuat posisi kompetitif perusahaan dalam jangka panjang, memungkinkannya untuk menarik investasi, memperluas bisnis, dan menghadapi tantangan yang mungkin muncul di masa depan [10]. Rumus yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Hargasaham perlembar}}{\text{Nilai buku pelembar saham}}$$

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah kebijakan manajemen dalam menggunakan dana perusahaan yang ada pada sebuah aset yang diharapkan akan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang [11]. Kumpulan Peluang Investasi (IOS) merepresentasikan potensi suatu perusahaan untuk memanfaatkan aset yang dimilikinya guna menghasilkan keuntungan di masa depan. IOS mencerminkan keputusan-keputusan investasi yang diharapkan memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Karena sifatnya yang abstrak, IOS sulit diukur secara langsung. Oleh karena itu, para peneliti sering menggunakan pertumbuhan aset sebagai proksi untuk mengukur tingkat aktivitas investasi. Menurut Hasnawati, rasio pertumbuhan aset terhadap total aset dapat menjadi indikator yang baik untuk mengukur IOS, dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut: *investment opportunity set (IOS) = pertumbuhan aktiva : total aktiva*.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen tidak hanya memengaruhi pengembalian bagi pemegang saham, tetapi juga dapat berdampak pada nilai perusahaan secara keseluruhan. Pembagian dividen yang konsisten dapat meningkatkan kepercayaan investor, sementara kebijakan menahan laba ditahan dapat mendukung pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Bagi investor, dividen menarik karena dividen dapat mengamankan penghasilan saat ini [12]. Metode pengukuran kebijakan dividen menggunakan DPR:

$$DPR = \frac{\text{Divident Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\% \quad (2)$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki. Semakin besar aset yang dimiliki maka semakin besar perusahaan tersebut, sehingga akan menghasilkan laba dan return saham yang besar pula [13]. Ukuran perusahaan umumnya dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Size = Ln(\text{Total Assets}) \quad (3)$$

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Alokasi dana investasi merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan investasi yang tepat dapat meningkatkan profitabilitas, memperluas pasar, dan memperkuat posisi kompetitif perusahaan. Akibatnya, investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut, yang pada akhirnya akan mendorong kenaikan harga saham. Oleh sebab itu keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [14] yang menunjukkan hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₁: Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

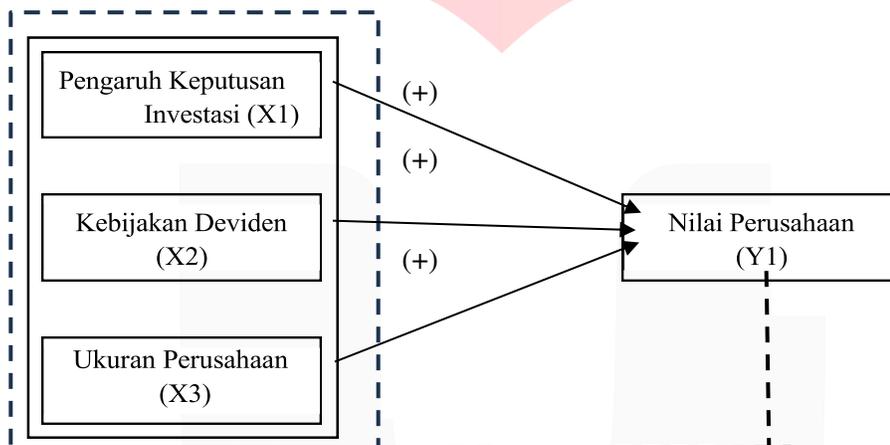
Perusahaan bagi pemegang saham dapat mempengaruhi harga saham karena investor lebih memilih pengembalian yang berasal dari dividen itu sendiri dibandingkan dengan *capital gain*. *Capital gain* disini merupakan jumlah laba yang didapatkan oleh investor saat menjual kembali aset yang dimilikinya (diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli saham). Kebijakan dividen ini merupakan tindakan perusahaan yang harus dilakukan, kebijakan tersebut dapat menentukan seberapa banyak keuntungan yang akan didapat oleh para pemegang saham. Hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [15] yang mengungkapkan bahwa kebijakan dividen memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₂: Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan oleh besar kecil nya perusahaan dan diukur dengan total aktiva, total penjualan, nilai saham dan lainnya. Jika total aktiva, total penjualan, dan kapitalisasi pasar yang dimiliki perusahaan besar maka, dapat berpengaruh pada besar nya ukuran perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [16] ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan..

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.



Keterangan:

- - - - -> : Pengaruh secara Simultan
- > : Pengaruh secara Parsial

Gambar 1. Kerangka Penelitian

III.METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian kuantitatif yang dihimpun dari laporan keuangan perbankan pada BUKU 4 yang terdaftar di BEI periode 2018 sampai 2022 adalah metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian kuantitatif, menurut [17] adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (berlandaskan pada empirisme) yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *purposive*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang obyektif, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Melalui *purposive sampling*, kriteria sampling sebagai berikut; (1) Perbankan BUKU 4 yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022, dan (2) Perbankan BUKU 4 yang tidak terus-menerus menyampaikan laporan keuangan di BEI tahun 2018-2022. Melalui kriteria sampling tersebut diperoleh sampel 10 perbankan selama tahun penelitian, sehingga total data observasi sebanyak 50. Data penelitian yaitu gabungan antara *time series* dan *cross sectional*, serta variabel dependen (Nilai Perusahaan) berskala nominal, sehingga teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik regresi data panel dengan bantuan software E-views 12.

IV.HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	Nilai Perusahaan	Keputusan investasi	Kebijakan dividen	Ukuran perusahaan
Mean	8.7795	16.1772	13,1969	19.81899
Maximum	85.01	35.0852	29.739	21.34686
Minimum	1.02	0.01281	0.181	18.32141
Std. Dev.	15.49958	11.4369	7,7520	0,879875

Sumber: informasi telah diproses dari laporan tahunan perbankan (2024)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif dari variabel dependen yaitu Nilai perusahaan dan variabel independen yaitu keputusan investasi (PER), kebijakan dividen (DPR) dan Ukuran perusahaan (Ln). Pada tabel 2 diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) pada nilai perusahaan adalah sebesar 8.7795 dan nilai standar deviasi sebesar 15.49958. Dapat diketahui bahwa nilai mean lebih kecil daripada nilai standar deviasi yang artinya bahwa data tersebut bervariasi. Nilai maksimum dari nilai perusahaan sebesar 85.01 dan nilai minimum sebesar 1.02. Rata-rata nilai perusahaan yang diproses dengan PBV mencerminkan rata-rata pada perbankan BUKU 4 atas nilai perusahaan sebesar 8.7795, hal ini dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan mendapatkan respon yang cukup positif dari para investor. Dari tabel 2 dapat diketahui variabel independen pertama yaitu price earning ratio. PER memiliki nilai rata-rata (mean) 16.1772 dan std deviasi sebesar 11.4369. Dimana standar deviasi memiliki nilai lebih kecil dibandingkan dengan mean yang artinya variabel PER ini memiliki sebaran dan penyimpangan data yang cukup kecil. Kemudian untuk kebijakan dividen dengan proksi DPR dalam tabel 2 memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 13,1969 dan nilai standar deviasi sebesar 7,7520. Dapat diketahui bahwa nilai mean lebih besar dari pada nilai standar deviasi yang artinya bahwa data tersebut tidak bervariasi. Pada tabel 2 dapat dilihat variabel independen Ukuran Perusahaan dengan nilai rata-rata (mean) 19.81899 dan nilai standar deviasi sebesar 0,879875. Dapat diketahui bahwa nilai mean lebih besar daripada nilai standar deviasi yang artinya bahwa data tersebut tidak bervariasi.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Nilai Perusahaan

	2018	2019	2020	2021	2022
BBRI	2.436	2.599	2.241	2.174	2.549
BBCA	4.224	4.732	4.518	4.436	4.765
BMRI	1.86	1.636	1.441	1.475	1.836
BBNI	1.436	1.626	1.02	9.949	1.227
PNBS	3.277	3.057	1.326	1.298	2.385
BDNM	1.725	85.01	71.77	50.81	56.19
BNGA	5.851	5.642	6.135	5.629	7.184
BNLI	1.573	1.475	2.51	1.175	7.566
BTPN	7.373	1.654	7.688	5.917	5.479
NISP	8.03	7.008	6.307	4.755	4.996
Maximum	8.03	85.01	71.77	50.81	56.19
Minimum	1.436	1.475	1.02	1.175	1.227
Mean	3.7785	11.4439	10.4956	8.7618	9.4177
St Deviasi	2.362038	24.59012	20.54869	14.25447	15.72891

Sumber: informasi telah diproses dari laporan tahunan perbankan (2024)

Berdasarkan tabel di atas, hasil statistik deskriptif Nilai Perusahaan (PBV) untuk periode 2018-2022 menunjukkan bahwa pada 2018 nilai rata-rata (mean) PBV adalah 3.7785 dengan standar deviasi sebesar

2.362038. Nilai ini menunjukkan variasi yang moderat di antara bank-bank yang diamati dalam hal Price-to-Book Value (PBV). Nilai minimum sebesar 1.436 dicatat oleh Bank Negara Indonesia (BBNI), yang mencerminkan nilai pasar saham yang relatif rendah dibandingkan dengan nilai BUKUnya. Sementara itu, nilai maksimum sebesar 8.03 terdapat pada Bank OCBC Indonesia (NISP), menunjukkan valuasi pasar yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai BUKUnya.

Tabel 4. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif Keputusan Investasi

	2018	2019	2020	2021	2022
BBRI	13.8636	15.6583	27.8	17.2689	14.6153
BBCA	4.9571	5.7679	30.7727	28.2674	25.909
BMRI	13.7593	13.0527	17.2343	0.01291	12.2986
BBNI	9.70333	10.6666	35.0852	11.5384	9.3845
PNBS	8.8759	7.7737	10.5118	7.2641	14
BDNM	18.4596	9.4951	31.0679	14.6875	8.1008
BNGA	6.9138	6.9424	12.4375	5.8841	5.8663
BNLI	19.375	23.4259	26.8292	26.0256	27.4107
BTPN	17.0297	16.0098	17.052	11.5929	9.7785
NISP	7.5	6.6015	9.0109	6.1467	5.2361
Maximum	19.375	23.4259	35.0852	28.2674	27.4107
Minimum	4.9571	5.7679	9.0109	0.01291	5.2361
Mean	12.04373	11.53939	31.17415	12.86885	13.25998
St Deviasi	4.885903	5.27708	31.17224	8.526101	7.323631

Sumber: informasi telah diproses dari laporan tahunan perbankan (2024)

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan hasil statistik deskriptif PER untuk periode 2018-2022. Berdasarkan tabel nilai rata-rata (mean) PER pada 2018 adalah 12.04373, standar deviasi sebesar 4.885903. Dapat dikatakan bahwa mean lebih besar dari standar deviasi sehingga PER pada 2018 tidak bervariasi atau homogen. Nilai minimum sebesar 4.9571 yang terdapat pada Bank Central Asia (BBCA). Nilai maksimum sebesar 19.375 terdapat pada Bank Permata (BNLI), yang menunjukkan ekspektasi tinggi dari investor terhadap bank tersebut.

Tabel 5. Hasil Pengujian statistik Deskriptif Kebijakan Dividen

	2018	2019	2020	2021	2022
BBRI	5.715	6.066	10.589	9.487	5.901
BBCA	0.259	0.181	0.505	0.434	0.478
BMRI	7.154	7.345	10.982	7.467	5.604
BBNI	7.162	7.999	33.982	11.177	7.11
PNBS	12.784	12.703	13.867	17.273	17.31
BDNM	10.211	10.709	40.016	27.007	13.843
BNGA	11.784	12.206	20.411	10.586	8.883
BNLI	24.687	15.789	48.07	29.739	18.683
BTPN	13.77	17.138	20.31	16.622	14.764
NISP	9.259	9.412	14.193	12.83	9.393
Maximum	24.687	17.138	48.07	29.739	18.683
Minimum	0.259	0.181	0.505	0.434	0.478
Mean	10.2785	9.9548	21.2925	14.2622	10.1969
St Deviasi	6.083374	4.694745	14.10284	8.3778	5.50155

Sumber: informasi telah diproses dari laporan tahunan perbankan (2024)

Berdasarkan tabel di atas, hasil statistik deskriptif Dividend Payout Ratio (DPR) untuk periode 2018-2022 menunjukkan variasi yang signifikan dalam kebijakan pembayaran dividen di antara bank-bank yang diamati. Pada tahun 2018, nilai rata-rata (mean) DPR adalah 10.2785 dengan standar deviasi sebesar 6.083374. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat variasi yang cukup besar di antara bank-bank dalam hal pembayaran dividen. Nilai minimum sebesar 0.259 terdapat pada Bank Central Asia (BBCA), yang mencerminkan kebijakan dividen yang sangat konservatif. Di sisi lain, nilai maksimum sebesar 24.687 terdapat pada Bank Permata (BNLI), menunjukkan kebijakan dividen yang lebih agresif.

Tabel 6. Hasil Pengujian statistik Deskriptif Ukuran Perusahaan

	2018	2019	2020	2021	2022
BBRI	20.98324	21.07163	21.07517	21.24092	21.34686
BBCA	20.51087	20.61683	20.77809	20.91015	20.97275
BMRI	20.90746	20.84431	20.91309	21.02747	21.17455
BBNI	20.44166	20.47511	20.60823	20.66267	20.72081
PNBS	19.14921	19.14921	19.12041	19.06604	19.08156
BDNM	19.04534	19.08096	19.11826	19.07425	19.10241
BNGA	19.39627	19.42293	19.45366	19.55461	19.54155
BNLI	18.84354	18.89822	19.10162	19.27245	19.35721
BTPN	18.32142	18.93645	18.94053	18.97801	19.05853
NISP	18.97216	19.01295	19.14482	19.18333	19.28987
Maximum	20.98324	21.07163	21.07517	21.24092	21.34686
Minimum	18.32142	18.89822	18.94053	18.97801	19.05853
Mean	19.65712	19.75086	19.82539	19.89699	19.96461
St Deviasi	0.910044	0.840688	0.846801	0.890246	0.911597

Sumber: informasi telah diproses dari laporan tahunan perbankan (2024)

Berdasarkan tabel di atas, hasil statistik deskriptif LN untuk periode 2018-2022 menunjukkan angka yang stabil dengan variasi yang relatif rendah di antara bank-bank yang diamati. Pada tahun 2018, nilai rata-rata (mean) LN adalah 19.65712 dengan standar deviasi sebesar 0.910044. Nilai ini menunjukkan bahwa variasi nilai LN lebih rendah dari rata-rata, menandakan keseragaman relatif dalam kinerja bank pada tahun tersebut. Nilai minimum sebesar 18.32142 terdapat pada Bank Tabungan Negara (BTPN), yang mencatat angka sebesar Rp 90.551.493. Di sisi lain, nilai maksimum sebesar 20.98324 terdapat pada Bank Rakyat Indonesia (BBRI), yang mencatat angka sebesar Rp 1.296.898.292.

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/03/24 Time: 11:29
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	410.4265	44.78512	9.164348	0.0000
X1	-0.000275	0.001026	-0.267632	0.7905
X2	-1.848614	0.237377	-7.787667	0.0000
X3	1.539957	0.329276	4.676791	0.0000

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel di atas, variabel X1 mempunyai nilai sejumlah 0.7905. Kemudian X2 mempunyai nilai sebesar 0.0000. X3 mempunyai nilai sebesar 0.0000. Sehingga variabel X1 tersebut lolos uji heteroskedastisitas karena nilainya lebih dari 0.05. Sedangkan X2 dan X3 tidak lolos karena kurang dari 0.05.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.075147	(9,37)	0.4034
Cross-section Chi-square	11.615951	9	0.2358

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *probabilitas cross section chi-square* sebesar 0,2358 > 0,5 lebih besar, menjelaskan bahwa pengambilan H0 diterima atau penelitian ini lebih baik menggunakan *commen effect model*. Selanjutnya menggunakan pengujian uji hausman.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.440394	3	0.0240

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji dari tabel 4.7 menunjukkan nilai *probabilitas cross section chi-square* adalah 0,0240 < 0,05 lebih besar, maka H1 diterima, model uji hausman yaitu *fixed effect model*.

Berdasarkan Kesimpulan diatas bahwa Uji Chow menggunakan metode *commen effect model*, Uji Hausman menggunakan metode *fixed effect model*.

Tabel 4. 3 Uji Lagranger Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	39.07794 (0.0000)	1.391709 (0.2381)	40.46965 (0.0000)

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil diatas uji *lagranger multiplier* pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai *Both Breusch-pagan* sebesar 0,0000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak dan model regresi yang digunakan adalah *random effect model*.

Berdasarkan Kesimpulan diatas bahwa Uji Chow menggunakan metode *commen effect model*, Uji Hausman menggunakan metode *fixed effect model*. Dan uji *lagranger multiplier* menggunakan *random effect model*.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.917097	Mean dependent var	97.37800
Adjusted R-squared	0.890210	S.D. dependent var	3033.857
S.E. of regression	1005.256	Akaike info criterion	16.88277
Sum squared resid	37389970	Schwarz criterion	17.37989
Log likelihood	-409.0692	Hannan-Quinn criter.	17.07208
F-statistic	34.10884	Durbin-Watson stat	1.199317
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah (2024)

Hasil Uji Koefisien Determinasi nilai Adjusted R Square sebesar 0,890210 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen secara simultan sebesar 89% maka dapat disimpulkan bahwa price earning ratio, dividen payout ratio, dan logaritma natural ukuran perusahaan mampu menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada perbankan BUKU 4, sebesar 89% dan sisanya 11% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 4. 12 Hasil Uji signifikan simultan (uji statistik f)

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.917097	Mean dependent var	97.37800
Adjusted R-squared	0.890210	S.D. dependent var	3033.857
S.E. of regression	1005.256	Akaike info criterion	16.88277
Sum squared resid	37389970	Schwarz criterion	17.37989

Log likelihood	-409.0692	Hannan-Quinn criter.	17.07208
F-statistic	34.10884	Durbin-Watson stat	1.199317
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai prob (f statistic) sebesar 0,000000 > 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima artinya variabel independen dalam penelitian ini yaitu price earning ratio, Dividen Payout Ratio, dan logaritma natural, berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perbankan BUKU 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 - 2022.

Tabel 4. 4 Hasil Uji signifikan parsial (Uji statistik t)

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 07/03/24 Time: 11:31

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-83.80365	142.7436	-0.587092	0.5607
X1	0.046334	0.003270	14.16806	0.0000
X2	7.086440	0.756592	9.366266	0.0000
X3	-5.460189	1.049502	-5.202645	0.0000

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari uji t sebagai berikut:

1. Nilai probabilitas (t-statistic) *price earning ratio* sebesar 0,0000 < 0,1. maka H0.1 ditolak dan H1.1 diterima. yang berarti bahwa *price earning ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Nilai probabilitas (t-statistic) *dividen payout ratio* sebesar 0,0000 < 0.1. maka H0.1 diterima dan H1.1 ditolak. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *dividen payout ratio* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Nilai probabilitas (t-statistic) *lagaritma natural* ukuran perusahaan sebesar 0,0000 < 0,1, maka H0.1 ditolak dan H1.1 diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa *logaritma natural* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Analisis dan Pembahasan Pengujian Hipotesis Berikut merupakan pembahasan hasil pengujian hipotesis pada penelitian.

Analisis dan Pembahasan Pengujian Hipotesis

Berikut ini merupakan hasil dari pembahasan hasil pengujian hipotesis pada penelitian :

Pengaruh Price Earning Ratio, Dividen Payout Ratio, dan Logaritma Nartural terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah perhitungan pada tabel variabel *price earning ratio*, *dividen payout ratio*, dan *logaritma natural* menunjukkan prob (F-statistic) sebesar nilai perusahaan pada perbankan BUKU 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Hasil ini sejalan dengan hipotesis yang dibentuk

menyatakan bahwa *price earning ratio*, *dividen payout ratio* dan *logaritma ratio* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian yang sudah dilakukan oleh peneliti, menunjukan bahwa *price earning ratio* memiliki nilai probabilitas (p-value) sebesar $0.0000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0.046334. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh positif keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Terdapat data dari total 50 data observasi 19 data di atas rata-rata dan 31 data observasi yang memiliki nilai perusahaan dan keputusan investasi di bawah rata-rata. Hasil ini memberikan penilaian yang lebih tinggi pada perusahaan perbankan dan memiliki perencanaan jangka panjang dalam hal cara mengambil keputusan investasi. Perhatian investor yang tinggi pada suatu perusahaan turut meningkatkan nilai bagi perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [18] yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Dividen Payout Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pada uji-t, nilai probability (T-statistic) *Dividen Payout Ratio* sebesar $0,0000 < 0.05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 7.086440. Nilai ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan perbankan BUKU 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Kondisi ketika perusahaan rutin membagikan dividen, secara tidak langsung menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Pembagian dividen secara rutin juga mampu menarik minat investor lebih tinggi, karena adanya keuntungan rutin yang didapat investor melalui pembagian dividen tersebut. Hal tersebut mengindikasikan bahwa jajaran direksi dan manajemen perusahaan memberikan sinyal positif terhadap kinerja emiten yang semakin baik dengan kinerja manajerial yang menguntungkan, sekaligus mampu meyakinkan investor sehingga terjadi peningkatan jumlah investor dan nilai investasi [19]. Oleh karena itu, keberadaan kebijakan dividen mampu memberikan efek positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Logaritma Natural (LN)* Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari pengujian regresi data panel menggunakan model *fixed effect model* yang ada dalam pembahasan sebelumnya menunjukkan hasil dari nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0,05$ dan nilai koefisien sebesar -5.460189. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan BUKU 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2018 - 2022. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [20] Ukuran perusahaan bukanlah faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor dalam menilai sebuah perusahaan. Meskipun ukuran perusahaan besar tetapi tidak menjamin laba yang besar, begitu pula sebaliknya, ukuran perusahaan kecil tidak selalu menghasilkan laba yang kecil [21].

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan BUKU 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022, pada penelitian ini memiliki sampel sebanyak 10 perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun sehingga diperoleh sebanyak 50 sampel data penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian statistik deskriptif :

a) Variabel *price earning ratio*

pada perbankan BUKU 4 yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 memiliki rata-rata (mean) sebesar 12.04373, standar deviasi sebesar 4.885903. Nilai maksimum yang diperoleh *price earning ratio* yaitu di tahun 2020 oleh perusahaan bank negara indonesia sebesar 35.0852 yang dimana perusahaan tersebut memiliki *price earning ratio* tertinggi selama penelitian, sedangkan untuk nilai minimum yaitu di tahun 2018 oleh perusahaan bank central Asia sebesar 4.9571, yang dimana perusahaan tersebut memiliki *price earning ratio* terendah selama periode penelitian.

b) Variabel *dividend payout ratio*

Rata-rata (mean) pada *dividend payout ratio* selama periode penelitian yaitu sebesar 10.2785 dengan standar deviasi sebesar 6.083374. Nilai maksimum yaitu di tahun 2020 di peroleh perusahaan bank Danamon sebesar 40.016 selama periode penelitian, lalu nilai minimum yaitu di tahun 2019 diperoleh perusahaan bank central asia sebesar 0.181 selama periode penelitian.

c) Variabel *Logaritma natural (LN)* ukuran perusahaan

Nilai rata-rata (mean) pada *logaritma natural* yaitu sebesar 19.65712 dengan standar deviasi sebesar 0.910044. Nilai maksimum di tahun 2020 diperoleh perusahaan bank Danamon sebesar 21.34686 selama periode penelitian, dan nilai minimum yaitu di tahun 2018 diperoleh bank negara Indonesia sebesar 18.32142 selama periode penelitian.

d) Variabel *price to book value*

Nilai rata-rata (mean) pada *price to book value* yaitu sebesar 3.7785 dengan standar deviasi sebesar 2.362038. Nilai maksimum di tahun 2019 diperoleh perusahaan bank Danamon sebesar 85.01 selama periode penelitian, dan nilai minimum yaitu di tahun 2020 diperoleh bank negara Indonesia sebesar 1.02 selama periode penelitian.

2. Hasil pengujian hipotesis secara simultan diketahui bahwa variabel keputusan investasi, kebijakan dividen, dan

keputusan investasi secara simultan keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan pada BUKU 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022.

3. Hasil pengujian hipotesis secara parsial diketahui bahwa variabel keputusan investasi yang diprosikan dengan *price earning ratio* (PER) secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan pada BUKU 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

4. Hasil pengujian hipotesis secara parsial diketahui bahwa variabel kebijakan dividen yang diprosikan dengan *dividend payout ratio* (DPR) secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan pada BUKU 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022.

5. Hasil pengujian hipotesis secara parsial diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan yang diprosikan dengan variabel *logaritma natural* (LN) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan pada BUKU 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Saran

Aspek Teoritis

Bersarkan hasil Penelitian yang telah didapat, penulis memberikan saran sebagai pengembangan untuk pengetahuan, antara lain :

- a) Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengembangan perbankan khususnya terkait penjelasan mengenai nilai perusahaan.
- b) Untuk penelitian yang akan datang, diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian perbankan terkait faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Aspek Praktis

- a) Bagi perusahaan

Dari hasil penelitian ini, perusahaan diharapkan dapat mengambil keputusan yang dapat meningkatkan perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan kompetitor.

- b) Bagi Investor

Investor dan calon investor disarankan untuk mempertimbangkan dalam mengambil keputusan yang bisa dilihat pada penelitian ini, terkait kegiatan investasi khususnya pada perusahaan perbankan BUKU 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan begitu investor dapat menganalisis faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga dapat memaksimalkan teguran investasi yang tinggi dengan risiko yang serendah mungkin.

REFERENSI

- [1] Putri, F. E., Anisma, Y., & Al Azhar, A. (2017). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah, Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah dan Tingkat Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan Daerah terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Skpd Provinsi Riau) (Doctoral dissertation, Riau University).
- [2] Hendayana, Yayan, and Nopita Riyanti. (2019). "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan." *Kinerja : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2(01):36– 48.
- [3] Nelwan, A., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada saham bluechip yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4).
- [4] Aslindar, D. A., & Lestari, U. P. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan peluang pertumbuhan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 9(1), 91-106.
- [5] Saputro, P. T. A., & Andayani, A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(2).
- [6] Zuraida, Ida. (2019). "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 4(1):529–36.
- [7] Suzan, L., & Devi, B. R. P. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(3),

- 1582-1596.
- [8] Aprilia, I. S., & Hapsari, C. G. (2021). Principle of balance in financial technology's peer-to-peer lending contract. *IDEAS: Journal of Management & Technology*, 1(1), 53-56.
- [9] Wijaya, H., Kurnia, D., & Kodriyah, K. (2021). Intellectual Capital and Good Corporate Governance Determinants of Financial Performance. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 1(2), 205-214.
- [10] Putri, F. K., Rikumahu, B., & Aminah, W. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Manajemen Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *JRAK*, 10(2), 80-89.
- [11] Nelwan, A., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada saham bluechip yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4).
- [12] Dewi, N. P. I. V., & Wirasedana, I. W. P. (2021). The Effect of Human Resources Quality, Good Governance and Internal Control Systems on the Government of Denpasar City Financial Performance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(6), 31-39.
- [13] Asriyanti, K. D. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *JAF (Journal of Accounting and Finance)*, 6(1), 63-77.
- [14] Sari, H. P., Agustia, F. C., Subardjo, Y. P., & Ramadhan, G. R. (2018). Biskuit mocaf–garut tinggi zat besi meningkatkan kadar Fe darah dan kadar hemoglobin pada tikus Sprague Dawley. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 7(1), 49-53.
- [15] Zuraida, Ida. (2019). “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.” *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 4(1):529–36.
- [16] Suzan, L., & Devi, B. R. P. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(3), 1582-1596.
- [17] Sugiyono, Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 2nd ed. Bandung: Alfabeta.
- [18] Laksono, B. S., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).
- [19] Sasongko, H., & Shaliza, F. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Economic Value Added (Eva) Terhadap Return Saham Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2012-2016. *JIAFE (Jurnal Ilm. Akunt. Fak. Ekon., vol. 4, no. 1, pp. 55–68, 2019, doi: 10.34204/jiafe. v4i1. 1077*.
- [20] Sintyana, I. Putu Hendra, and Luh Gede Sri Artini. (2018). “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2):757
- [21] Sintyana, I. Putu Hendra, and Luh Gede Sri Artini. (2018). “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2):757.